

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu informasi adalah sekumpulan data yang diproses menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat bagi penerimanya serta sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk membantu pengambilan keputusan. Oleh karena itu untuk membantu agar pengelolaan dan pemerosesan data dapat berjalan dengan cepat serta mengurangi adanya kesalahan yang dilakukan oleh manusia maka setiap organisasi termasuk bimbingan konseling di sekolah berusaha untuk menggunakan media komputerisasi yang mampu membantu pekerjaanya.

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah pada dasarnya membantu dalam proses tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu mewujudkan individu yang utuh, berpengetahuan luas, perkembangan kepribadian yang optimal dan mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Peran tersebut dapat berjalan secara efektif apabila BK di sekolah didukung dengan sistem yang baik di sekolah.

Alur proses sistem informasi manajemen bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah Salaman yang sedang berjalan saat ini dapat dikatakan masih manual karena pengolahan datanya masih menggunakan kertas dan

peyimpanan datanya berada dalam binder-binder sehingga mengalami kesulitan saat pemanggilan data kembali. Pemanggilan data secara manual sangat rentan oleh kesalahan dikarenakan jumlah data yang sangat banyak untuk diseleksi. Proses manual tersebut juga sangat menyita waktu konselor atau guru BK, dan data yang terkumpul memerlukan ruang penyimpanan yang cukup luas.

Perlu adanya pengembangan sistem manajemen data BK melihat BK di SMK Muhammadiyah Salaman yang masih menggunakan sistem pencatatan manual yaitu dengan menggunakan buku jurnal untuk setiap data dan sebagian sudah menggunakan teknologi komputer dalam menyimpan data. Hal ini menjadi pekerjaan yang berat bagi guru BK sehingga kegiatan yang berhubungan dengan bimbingan konseling terkesan lambat dan sering terjadi kesalahan dalam pencarian data yang tidak terorganisir dengan baik.

Dengan pertimbangan di atas, perlu dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen bimbingan dan konseling (SIM BK) yang mampu mengakomodasi berbagai kepentingan *stakeholders* dan sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas infrastruktur yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah Salaman. Sehingga diharapkan dengan adanya SIM BK akan memfasilitasi konselor dan pimpinan sekolah untuk memperoleh informasi yang benar, akurat, dan lengkap untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diperoleh pokok permasalahan yang dihadapi yaitu:

Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi manajemen bimbingan konseling pada SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang?

1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang ada pada SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang dan agar tidak terjadi penyimpangan dari pokok masalah yang diteliti serta dapat mencapai sasaran, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti meliputi:

1. Sistem ini hanya digunakan pada SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang.
2. Ruang lingkup penelitian penulis fokuskan pada bagian Bimbingan Konseling (BK) pada SMK Muhammadiyah Salaman.
3. Stand Alone
Hanya dapat diakses di satu komputer dengan satu database.
4. Fasilitas yang diusulkan, meliputi:
 - a. Pengolahan data siswa.
 - b. Pengolahan data orang tua atau wali siswa.
 - c. Pengolahan data presensi siswa.
 - d. Pengolahan data pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.
 - e. Pengolahan data beasiswa yang diterima oleh siswa.
 - f. Laporan yang dihasilkan oleh sistem antara lain:

- 1) Laporan data siswa
 - 2) Laporan data orang tua atau wali siswa
 - 3) Laporan presensi siswa
 - 4) Laporan pelanggaran siswa
 - 5) Laporan penerima beasiswa
5. Software yang digunakan, meliputi:
- a. NetBeans IDE 6.9 sebagai editor bahasa pemrograman java yang digunakan untuk membuat aplikasi SIM BK.
 - b. XAMPP for Windows dalam pembuatan database yang menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan penelitian dalam rangka pengumpulan informasi untuk penulisan skripsi.
2. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata-1 jurusan Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
3. Dapat merancang dan menerapkan sistem informasi manajemen bimbingan konseling pada SMK Muhammadiyah Salaman untuk menghasilkan informasi yang akurat, berkualitas, dan mengurangi angka kesalahan yang timbul dari sistem yang masih manual.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengimplementasikan ilmu yang telah didapat penulis selama studi di STMIK Amikom Yogyakarta.
2. Bagi guru BK, memberikan kemudahan dalam mengelola data siswa yang selama ini tidak dikelola dengan baik.
3. Sebagai penunjang untuk menambah pengetahuan dalam pembuatan sistem informasi manajemen bimbingan konseling.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian agar hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat sistem informasi manajemen bimbingan konseling adalah :

1. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Yaitu pengumpulan data dari sumber primer dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan pada obyek penelitian.

b. Metode Observasi

Yaitu suatu metode penelitian dengan cara peneliti langsung mendatangi dan mengamati terhadap obyek penelitian agar

diperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Metode Kpustakaan (*Library*)

Yaitu pengumpulan data yang dengan cara membaca buku - buku literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti sehingga mendapat uraian teori yang relevan serta dapat digunakan untuk menganalisa masalah dan pengertian yang berhubungan dengan kegiatan perancangan sistem informasi manajemen bimbingan konseling.

d. Metode Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang mengacu pada data yang diambil dari dokumen obyek penelitian yaitu SMK Muhammadiyah Salaman.

2. Analisis Sistem

Analisis program akan dilakukan sebelum aplikasi dibuat, yaitu dengan mempelajari dan menganalisis penerapan sistem informasi manajemen bimbingan konseling yang saat ini digunakan di SMK Muhammadiyah Salaman agar SIM-BK yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan penguana serta meningkatkan efektivitas layanan bimbingan konseling di sekolah.

3. Perancangan Sistem

Proses perancangan SIM-BK ini meliputi perancangan proses yang terdiri dari flowchart sistem yang diusulkan dan data flow diagram, perancangan basis data yang terdiri dari ERD, tabel relasi dan struktur tabel, mendesain tampilan.

4. Implementasi Sistem

Pada proses implementasi sistem akan memaparkan hasil-hasil dari implementasi basis data, implementasi program, dan implementasi tampilan antar muka program.

5. Pengujian Sistem

Dalam perancangan program sistem harus diuji terlebih dahulu kestabilan program agar program dapat digunakan dengan maksimal. Proses pengujiannya adalah pengujian sistem dan menganalisis lagi alur program, sehingga program tersebut benar-benar siap digunakan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan masing-masing bab berisi:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang diteliti, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II : LANDASAN TEORI

Landasan teori menguraikan teori-teori yang mendasari secara detail berupa definisi-definisi atau model yang berkaitan langsung dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

Bab III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis terhadap permasalahan yang terdapat di SMK Muhammadiyah Salaman, dan perancangan sistem berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan sistem baru yang diusulkan.

Bab IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil-hasil dari tahapan implementasi dan pengujian dari sistem yang diusukan.

Bab V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.